

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian diatas maka menulis dapat mengambil kesimpulan mengenai konsep Asuransi Syari'ah.

1. Konsep Asuransi Syari'ah menurut buku Asuransi Karya Muhammad Syakir Sula adalah: Asuransi Syari'ah (Takaful), Asuransi Syari'ah baik yang *life insurance* (jiwa) maupun *general insurance* (kerugian) telah terbebas dari hal-hal yang diharamkan oleh ulama yaitu bersih dari adanya "maghrib" (*maisir, gharar, dan riba*).
2. Konsep Asuransi Syari'ah ditegakkan tiga prinsip yaitu;
 - a. Saling Bertanggung Jawab
 - b. Saling Tolong-Menolong (*Ta'awun*)
 - c. Saling Melindungi

Berdirinya lembaga-lembaga berbasis syari'ah seperti berdirinya Bank Muamalat Indonesia saat ini ada lembaga yang menggunakan prinsip syariah, diantaranya: Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Mega Syariah, dan kehadiran buku Muhammad Syakir Sula baik itu dalam tulisannya sudah menjadi rujukan, dan bukan hanya diperuntukkan kepada kalangan industri asuransi saja, melainkan juga para akademis sebagai referensi mahasiswa di kampus, dan juga untuk para ulama yang ingin memahami teknik-teknik asuransi.

B. Saran

Setelah penulis membahas dan meneliti konsep Asuransi Syari'ah penulis ingin memberikan saran kepada pembaca yaitu sebagai berikut:

1. Kepada setiap pengusaha, pekerja, pratiksi dan setiap individu dalam masyarakat. Pemikiran Muhammad Syakir Sula tentang Asuransi syari'ah ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan kegiatan usaha bisnis, dan dijadikan sebagai petunjuk dalam melakukan praktek bisnis sesuai dengan syari'at Islam.
2. Dalam ajaran-ajaran Islam yang dihadapi oleh dunia asuransi syari'ah, khususnya Indonesia, kita sebagai pelaku bisnis harus bisa menerapkan berbagai prinsip-prinsip tentang asuransi syari'ah, dan sesuai dengan syari'at Islam, sebab Asuransi Syari'ah merupakan salah satu sarana finansial dalam tata kehidupan masyarakat untuk menghadapi berbagai risiko dan bencana seperti kematian, kecelakaan, dan bencana.